

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses dalam menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.<sup>2</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasi, yaitu “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variable

---

<sup>1</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003),hal.105

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013),hal.8

variabel lain”.<sup>3</sup> Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam skripsi, penulis juga menggunakan pola penelitian korelasi sebab-akibat. Antara keadaan pertama dengan yang kedua terdapat hubungan sebab-akibat. Keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua.<sup>4</sup> Dalam pembahasan skripsi ini terdapat 3 variabel, yaitu variabel tentang kompetensi pedagogik guru PAI, variabel tentang kompetensi profesional guru PAI, dan variabel tentang hasil belajar siswa. Dengan adanya kompetensi guru dalam bidang pedagogik dan profesional diharapkan bisa mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>5</sup> Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>6</sup>

Berdasarkan laporan di atas, variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

### a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Yaitu variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.<sup>7</sup>

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kompetensi Pedagogik (X1)

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 56

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 32

<sup>5</sup> Asrop Syafi’I, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2005), hal. 126

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hal. 25

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 24

2. Kompetensi Profesional (X2)
  3. Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional (X3)
- b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Fiqih Siswa (Y)

### C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, pola, sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.<sup>8</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 164 siswa.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),hal.102

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013),hal.80

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	X MIA	20
2.	X IIS	34
3.	XI MIA	19
4.	XI IIS	18
5.	XII MIA	40
6.	XII IIS	33
Total		164

## 2. Sampling

Dalam penelitian, seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh subyek yang ada dalam populasi, akan tetapi bisa diambil sebagian sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang biasa disebut “sampling”. Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan hanya mengambil beberapa kelompok dalam populasi.<sup>11</sup>

Penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas X MIA dan X IIS dengan pertimbangan dua kelas tersebut sudah mewakili populasi, karena kelas tersebut homogen.

## 3. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal.81

<sup>11</sup> Asrop Syafi’I, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2005), hal.134

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil , peneliti mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yang memberikan acuan sebagai berikut:<sup>12</sup>

Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dari pendapat di atas, diperoleh sampel sebanyak 54 siswa yang berasal dari kelas yang terpilih yaitu kelas X MIA dan X iis. Sampel tersebut di ambil sekitar 24% dari jumlah keseluruhan populasi. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga, dana, sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Instrument menjadi hal yang penting dalam penelitian kuantitatif. Karena instrumen menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian dengan pertimbangan instrument sebagai media untuk pengukuran dari suatu sampel. Dalam penelitian kuantitatif membutuhkan alat yang berupa instrument ini untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji. Titik tolak penyusunan variabel penelitian diberikan landasan operasional selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butirbutir pertanyaan. Untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrument sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),hal.174

Tabel 3.2

## Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No item
1.	Kompetensi Pedagogik Guru PAI	Wawasan kependidikan	Pendekatan dan strategi pembelajaran yang kreatif	1
			Memotivasi kemauan belajar siswa	2
		Pemahaman terhadap siswa	Karakteristik siswa	3
			Penyimpangan perilaku siswa	4
			Kesamaan hak siswa	5
			Mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa	6
		Pengembangan kurikulum	Menyusun silabus	7
			Rencana pembelajaran	8
			Materi dan tujuan pembelajaran	9
		Pembelajaran yang mendidik dan dialogis	Mengembangkan IQ, EQ, dan SQ	10
			Memberikan pertanyaan	11
			Merespon pertanyaan	12
		Pengembangan siswa	Perhatian terhadap siswa	13
			Minat, bakat, potensi siswa	14
			Menganalisis hasil belajar untuk mengetahui kemajuan belajar siswa	15
		Evaluasi prestasi belajar	Menyusun alat penilaian	16
			Analisis hasil belajar siswa	17

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No item
2.	Kompetensi Profesional Guru PAI	Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	Mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	18,19
			Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran	20
		Menguasai bahan pengejaran	Mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik	21,22,23,
		Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar	Mampu membangkitkan motivasi kepada siswa	24
			Mampu memberikan persepsi kepada siswa	25
			Mampu menggunakan metode yang bervariasi	26
			Mampu memberi pujian kepada siswa	27
			Mampu menggunakan alat bantu pelajaran	28
			Mampu mengatur dan mengubah suasana kelas	29
			Mampu memberikan teguran	30
			Mampu mengatur siswa	31
			Menilai proses belajar mengajar	Mampu membuat dan mengoreksi soal
		Mampu memberikan evaluasi hasil penilaian		33
		Mampu mengadakan remedial		34

### E. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (angket, observasi, dokumentasi) dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut instrumen. Instrumen

penelitian menurut sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>13</sup>

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>14</sup> Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode observasi: Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi yang berkaitan dengan data yang dicari yaitu mengenai latar belakang obyek penelitian.
- b. Metode angket: Instrumen yang digunakan adalah lembar angket yaitu sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- c. Metode Wawancara: Instrumen yang digunakan adalah pedoman interview yaitu sejumlah pertanyaan lisan.
- d. Metode dokumentasi: Instrumennya adalah suatu alat bantu pengumpulan data yang didokumentasikan, seperti data tentang hasil belajar, data pendidik, data siswa, dan data lainnya yang berhubungan dengan obyek.

### 2. Analisis Instrumen

Instrumen yang telah disusun oleh peneliti digunakan untuk menghasilkan instrumen yang baik dan tepat digunakan dalam penelitian. Di bidang pendidikan dan tingkah laku, instrumen penelitian pada umumnya perlu mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliable.<sup>15</sup>

Setelah mendapat data hasil tes, langkah selanjutnya yaitu menguji validasi dan reliabilitas.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013),hal.102

<sup>14</sup> *Ibid.*,hal.136

<sup>15</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011),hal.121



### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>16</sup>

Adapun untuk menguji kevalidan instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli (*judge expert*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberikan pendapat: instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.<sup>17</sup> Dalam validator ahliya, yaitu dosen IAIN Tulungagung.

Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka akan diteruskan uji coba instrument. Uji coba dilakukan dengan menguji soal kepada 20 siswa kelas XI MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Setelah mendapat hasil tes uji coba maka langkah selanjutnya dianalisis menggunakan teknik *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.211

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika Untu Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2012), hal.352

<sup>18</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Pers, 2012), hal.70

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi Product Moment

$N$  : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah X

$\sum Y$  : Jumlah Y

$\sum X^2$  : Jumlah dari X kuadrat

$(\sum X)^2$  : Hasil dari jumlah X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  : Jumlah dari Y kuadrat

$(\sum Y)^2$  : Hasil dari Y yang dikuadratkan

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan pada table kritis *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  table maka item tersebut valid dan jika  $r$  hitung  $\leq r$  table maka item tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>19</sup> Suatu instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula. Pengujian reliabilitas yang digunakan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.211

<sup>20</sup> Sofiyani Siregar, *statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.176

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reabilitas instrumen

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrument

$k$  : jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

$X$  : nilai skor yang dipilih

$n$  : jumlah sampel

Nilai table  $r$  *product moment*  $dk = N-1$ . Kaidah keputusan jika  $r_{11} \geq r$  table berarti reliabel, jika  $r_{11} \leq r$  table berarti tidak reliabel. Pada pengujian reliabilitas ini diuji dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

## F. Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran

### 1. Data

Data dalam penelitian merupakan bagian yang utama, mengingat bahwa pada prinsipnya tujuan penelitian adalah untuk menyelesaikan permasalahan maupun untuk membuktikan hipotesa, keadaan yang demikian dapat terpenuhi dengan didukung data yang terkait, karena dari data tersebut akan dijadikan bahan untuk dianalisa yang dapat menghasilkan kesimpulan, oleh karena itu setiap data yang

diperlukan harus benar-benar valid dan akurat sesuai dengan masalah penelitian.<sup>21</sup>

Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data tentang kompetensi pedagogik guru, yang diperoleh melalui angket.
- b. Data tentang kompetensi profesional guru, yang diperoleh melalui angket.
- c. Data hasil belajar Fiqih kelas X, yang terdapat dalam nilai rapor siswa semester ganjil.
- d. Data lain yang relevan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.<sup>22</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian”. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner/ angket kepada sampel yang diambil, dan data hasil belajar Fiqih siswa yang diperoleh dari nilai rapor.

### b) Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah “Data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian”. Data Sekunder bisa berwujud

---

<sup>21</sup> Asrop Syafi’I, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2005), hal.140

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.129

dokumentasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>23</sup> Skala pengukuran data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdapat beberapa skala data. Skala data tersebut diperoleh dari variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) yang digunakan.

Variabel bebas diukur dengan penyebaran angket kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Dalam penelitian ini, jawaban angket menggunakan model jawaban bentuk skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan lima alternative jawaban. Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari lima opsi atau lima alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel berikut skornya.

**Table 3.3**

#### **Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket**

Opsi	Skor	Keterangan
SS	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan
SR	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan

---

<sup>23</sup> Sofiyan siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.128

KD	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu kadang-kadang dilakukan
TP	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pertanyaan itu sma sekali tidak dilakukan

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket (kuesioner)

Metode angket sering pula disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris disebut questionnaire (daftar pertanyaan).<sup>24</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para guru yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data primer berupa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.

### 2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lain seperti telinga, penciuman, mulut, dan

---

<sup>24</sup> Burhan Bunggin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), hal. 123

kulit.<sup>25</sup> Menurut Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang diskripsi obyek penelitian yang berkenaan dengan keadaan siswa, fasilitas fisik/sarana dan prasarana serta letak sekolah.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Sehubungan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa data dengan merekap data-data yang ada dalam arsip dokumentasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal 142

#### 4. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang diberikan dengan cara sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan.<sup>26</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>27</sup>

#### H. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>28</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau yang dapat diwujudkan dengan angka-angka yang didapat dari penelitian di lapangan.

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Pada penelitian ini, penulis menggunakan bantuan SPSS. Selain untuk memudahkan proses analisis data, SPSS juga membantu peneliti dalam menghindari kesalahan hitungan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta.1996), hal.231

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal 202

<sup>28</sup> Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2005),hal. 17



untuk mengolah data-data yang diwujudkan dengan angka. Adapun data-data / hipotesis penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X1), (X2), (X3),...(Xn) dengan satu variabel terikat. Namun sebelum data di analisis dengan regresi ganda harus diuji homogenitas dan uji linieritas (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi) terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah dalam analisis datanya sebagai berikut:

#### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui kedua kelas sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak.

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dengan aturan:

- a. Nilai Sig. atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- b. Nilai Sig. atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dari populasi mempunyai varians sama/ homogen.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

#### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas tidak memiliki hubungan linier satu sama lain (multikolinieritas). Jika terjadi hubungan linier antar variabel bebas akan membuat prediksi atas variabel terikat menjadi bias karena terjadi masalah hubungan di antara variabel bebasnya. Variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

#### 4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui data heteroskedastisitas ataupun tidak. Uji regresi dapat dilakukan jika data tidak heteroskedastisitas. Data tidak heteroskedastisitas jika: (1) Penyebaran titiktitik data sebaiknya tidak berpola, (2) Titik-titik data tidak menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, (3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Uji heteroskedastesitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

#### 5. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui data autokorelasi atau tidak. Regresi berganda mengasumsikan residu observasi seharusnya tidak berkorelasi atau bebas. Uji auto korelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Setelah diketahui data dari hasil uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menguji hipotesis dengan

penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pada output pertama (*model summary*), untuk melihat presentase atau seberapa besar pengaruh yang akan ditimbulkan oleh  $X_1, X_2$  dan  $X$ , hal tersebut dapat dilihat dari *R Square*. Nugroho (2005) dalam bukunya Agus Eko Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena sesuai dengan jumlah sesuai dengan jumlah variabel independen yang digunakan.<sup>29</sup>
2. Pada output kedua (*ANOVA*), untuk melihat  $X_1, X_2$  dan  $X$  berpengaruh dengan  $Y$ . sedangkan pedoman yang digunakan adalah jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel , cara lain yang digunakan sebagai pembandingan adalah jika  $Sign < \alpha$  maka menolak hipotesis yang diajukan.<sup>30</sup>
3. Pada output ketiga (*Coefficients*), untuk melihat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  ,  $X_2$  terhadap  $Y$  secara sederhana. Sedangkan pedoman yang digunakan adalah : jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, cara lain yang digunakan sebagai pembandingan adalah  $Sign < \alpha$ , maka menolak hipotesis yang diajukan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Agus, Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16* ( Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya,2009), hal.71

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 72

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal.72-73